

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Assistant director atau dalam bahasa Indonesia disebut sebagai asisten sutradara atau astrada adalah salah satu posisi terpenting dalam produksi sebuah film ataupun iklan. Asisten sutradara berbeda dengan asisten untuk sutradara, asisten untuk sutradara bertugas untuk memenuhi kebutuhan khusus dari seorang sutradara seperti menentukan jadwal meeting dan menyusun *deck* untuk presentasi, sedangkan *assistant director* berperan menjadi komando di lapangan dan memastikan proses syuting berjalan dengan lancar. Tugas seorang *assistant director* memiliki hubungan erat dengan waktu, karena *Assistant director* lah yang membuat jadwal syuting dan memastikan jadwal tersebut tereksekusi. *Assistant director* juga berperan penting dalam mengeksekusi visi dari sutradara, oleh sebab itu asisten sutradara juga merupakan penghubung antara sutradara dan departemen lainnya, menurut Gill (2019: 5). Karena peran seorang asisten sutradara sangat besar, jasanya sangat dibutuhkan dalam industri film maupun iklan.

Menurut Kurniasih (2013) Iklan adalah sebuah bentuk komunikasi komersil dan non personal mengenai sebuah perusahaan dan produk-produknya kepada berbagai macam media. Menurut Tasruddin (2015) buah produk tidak memiliki jaminan untuk terjual dengan laris di pasaran, oleh sebab itu, mereka memanfaatkan iklan untuk meningkatkan penjualan produk mereka. Meningkatnya teknologi informasi dan komunikasi dimanfaatkan oleh banyak perusahaan baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mengiklankan produk mereka. Salah satu perusahaan tersebut adalah *Wingscare* yang membuat iklan untuk salah satu produk mereka yaitu *Baby Happy*.

Pada bulan Agustus kemarin, AAinc Production diberi kesempatan untuk membuat iklan untuk *Baby Happy* dengan membuat video *Aftermovie* acara mereka “*Baby Happy: Aku dan Ayah Happy Days Out*”. Aainc Production sendiri merupakan sebuah *production house* yang bergerak di bidang *TV Commercial* (TVC). Aainc Production sudah menjadi kepercayaan beberapa perusahaan ternama

seperti *Wings Group, Ferrero Group, dan Domino's Pizza*. penulis memutuskan untuk magang bersama Aainc Production dengan bekal ilmu produksi yang didapatkan dari pembelajaran selama kuliah dan ketertarikan penulis terhadap pembuatan karya audio visual, khususnya dalam bidang penyutradaraan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Selain sebagai syarat kelulusan sarjana (S.Sn), penulis melakukan kegiatan magang bersama AAinc Production dengan maksud dan tujuan mencari pengalaman langsung dalam industri *TV commercial* (TVC). Selain itu, penulis juga ingin mencari koneksi dengan praktisi profesional dalam industri TVC yang nantinya bisa berguna ketika penulis ingin terus berkarir di industri tersebut. Selama perkuliahan, penulis mendapatkan banyak ilmu dalam produksi karya audio visual baik dalam bagian manajemen produksi maupun kreatif, maka dengan magang bersama Aainc Production dapat mencoba untuk mengaplikasikan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan. Terakhir, sebelum penulis lulus kuliah dan terjun ke dalam dunia kerja, penulis ingin mengembangkan *soft skill* dan profesionalitas bekerja untuk memudahkan penulis berkarir di industri di kemudian hari.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mendapatkan pembekalan magang melalui mata kuliah *Professional Development* di semester 5. Pada mata kuliah tersebut, penulis belajar cara membuat CV, menyusun portofolio dan *showreel*. Pada mata kuliah tersebut, penulis juga belajar untuk menjaga sikap profesional pada saat bekerja. Ilmu-ilmu yang didapatkan penulis pada mata kuliah tersebut menjadi panduan penulis untuk persiapan melamar magang.

Sejak bulan Juni 2023, penulis mulai mencari *production house* baik yang berjalan di bidang film maupun TVC. Penulis bertanya kepada Wida Djamil, seorang dosen mata kuliah *Documentary Production* tentang rekomendasi tempat untuk magang menjadi *assistant director*. Kemudian penulis direkomendasikan kepada seorang kolega Wida Djamil yang bernama Ade Kurniawan, *executive producer* dari AAinc Production, sekaligus sutradara yang bergerak pada bidang TVC.

Di bulan Juni, penulis mengirim CV dan permohonan magang kepada Ade Kurniawan dan mendapat jawaban satu minggu kemudian untuk melakukan *interview*. Dua hari kemudian, penulis memulai hari pertama magang dengan mengikuti syuting. Jam kerja AAinc Production Indonesia cukup fleksibel mengikuti jadwal yang ditentukan oleh produser, penulis dituntut untuk mengerjakan sebagian tugasnya di rumah (WFH) , dan bekerja di lapangan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan. Penulis melakukan magang bersama AAinc Production mulai dari 27 Juni hingga 27 Desember 20223 atau selama 640 jam kerja.

